BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 - 2021. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini ialah:

1. Kepemilikan Manajerial (X_1) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena proporsi kepemilikan manajerial masih tergolong rendah. Akibat rendahnya tingkat kepemilikan manajerial menyebabkan pihak manajemen lebih mementingkan kepentingannya sendiri daripada kepentingan perusahaan.
2. Kepemilikan Institusional (X_2) berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, karena investor institusional bukan pemilik mayoritas saham sehingga tidak mampu memonitor kinerja manajer secara baik. Walaupun investasi yang dilakukan pihak institusi besar, pasti tetap ada kemungkinan fungsi kepemilikan institusional oleh investor institusi dalam mengawasi perilaku manajemen tidak berjalan maksimal.
3. Komisaris Independen (X_3) berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, karena komisaris independen belum melaksanakan pengawasan secara optimal terhadap laporan keuangan. Hal tersebut mengakibatkan dewan

komisaris tidak independen pada saat melakukan fungsi pemantauan. Adanya penunjukan dan kehadiran komisaris independen yang ada didalam entitas, hanya dilaksanakan untuk mematuhi peraturan dan pemenuhan regulasi pemerintah.

4. Komite Audit (X_4) berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, karena komite audit melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Tingginya integritas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik dan tanggungjawab dari komite audit. Apabila komite audit melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik, maka integritas laporan keuangan akan baik juga.
5. Kualitas Audit (X_5) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena besar atau kecilnya KAP berkewajiban untuk tetap menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen yang harus sesuai dengan keadaan sebenarnya.
6. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang dituju yaitu pada tahun 2017-2021, banyak perusahaan yang tidak menerbitkan data laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2017-2021.
2. Hasil dari penelitian pada perusahaan sampel mempunyai R^2 yang rendah, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

5.3. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan penelitian di masa mendatang. Bagi penelitian selanjutnya maka saran yang dapat diberikan ialah:

1. Diharapkan dapat menambah populasi penelitian atau jenis sektor perusahaan yang lain, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih spesifik dan valid mengenai integritas laporan keuangan seperti pada perusahaan LQ45.
2. Bagi peneliti selanjutnya dimungkinkan dapat ditambah variabel independen yang lain, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya dapat lebih besar.